

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah rancangan dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga penelitian akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitian serta mengungkapkan petunjuk empirik mengenai relasi dalam masalah tersebut. Rancangan penelitian berkaitan dengan analisis statistik sehingga dapat menentukan tes statistik yang tepat dan guna. Pada dasarnya permasalahan penelitian terletak pada bentuk hipotesis (Kerlinger, 2008: 183).

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, di mana data-data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan teknik kuantitatif yaitu pengolahan data kuantitatif (data yang berberntuk angka-angka) dengan menggunakan metode statistik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam uraian (Arikunto, 2006: 12).

#### **B. Identifikasi Variabel**

Variabel ialah segala sesuatu yang menunjukkan adanya variasi (bukan hanya satu macam) baik bentuknya, besarnya, kualitasnya, nilainya, warnanya dan sebagainya. (Mustikawan, 2008: 86). Variabel dalam penelitian ini adalah *variabel bebas* dan *variabel terikat*.

### a. Variable bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel ini dapat disebut variabel independent (Arikunto, 2006: 119). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah partisipasi mengikuti program sanga akik. Dalam hal ini adalah orang tua yang ikut program sanga akik ( $X_1$ ) dan orang tua yang tidak ikut program sanga akik ( $X_2$ ).

### b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini dapat juga disebut variabel dependent (Arikunto, 2006: 119). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) yaitu Gaya Pengasuhan orang tua.

Secara Skematis dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



### C. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi variabel penelitian. Definisi operasional variabel didasarkan pada penguasaan arti konstruk atau variabel yang dinyatakan dengan cara tertentu untuk mengukurnya. Definisi operasional adalah suatu konstruk yang didefinisikan dan dispesifikasi dengan cara tertentu yang memungkinkan observasi dan pengukuran terhadapnya (Kerlinger, 2000: 48).

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

#### a. Variabel bebas

Partisipasi mengikuti program sanga akik adalah di mana terdapat beberapa orang tua yang sudah berpartisipasi mengikuti program sanga akik dan yang tidak mengikuti. SR Sanga Akik adalah komunitas saling bertukar pengalaman, menularkan pengalaman positif mengasuh anak, dan menularkan semangat serta mencegah pengalaman buruk pengasuhan yang berdampak terbaikannya perkembangan anak sidowayah. Fokus pengasuhan anak berbasis komunitas dikonstruksi menggunakan pendekatan FGD (*Focus Group Discussion*). FGD (*focus group discussion*) secara sederhana dapat didefinisikan sebagai suatu diskusi yang dilakukan secara sistematis dan terarah mengenai suatu isu atau masalah tertentu

#### b. Variabel terikat

Gaya Pengasuhan adalah model atau cara memperlakukan anak dalam lingkungan keluarga sehari-hari berupa perlakuan fisik maupun psikis baik dengan cara koersif, dialogis, atau permisif yang dipengaruhi oleh beberapa faktor.

**Tabel 1**  
**Indikator Gaya Pengasuhan**

Variabel	Aspek	Indikator
<b>Pola asuh</b>	Koersif	Orang tua memaksakan kehendak pada anak
		Peraturan ditetapkan oleh orang tua
		Kebebasan anak dibatasi oleh orang tua
	Dialogis	Pendekatan pada anak lebih rasional
		Orang tua sangat memperhatikan kebutuhan anak yang realistis
		Mengajarkan anak mengenai kebutuhan yang penting bagi kehidupan anak
	Permisif	Peraturan di rumah sangat longgar
		Kebebasan diberikan dari orang tua kepada anaknya untuk berperilaku sesuai dengan keinginan anak
		Orang tua kurang peduli dan tidak pernah memberi aturan yang jelas

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2000: 108). Sedangkan menurut Sugiyono (2000: 72) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian ini terdiri dari dua populasi yaitu dari orang tua yang sudah berpartisipasi dalam program sanga akik dan orang tua yang belum berpartisipasi dalam program sanga akik. Penggunaan populasi ini dimaksudkan untuk mencari perbedaan gaya pengasuhan dari kedua populasi tersebut. Kedua populasi tersebut adalah warga RT 05, 06, 07, 08, 12 di Dukuh Sidowayah. Dalam hal ini orang tua perempuan (ibu).

## b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002: 109). Adapun penelitian ini, peneliti mengambil sampel dari orang tua yang tidak berpartisipasi dalam program sanga akik, sedangkan untuk populasi orang tua yang berpartisipasi dalam program sanga akik tidak dilakukan pengambilan sampel karena jumlah populasi yang sedikit. Metode pengambilan sampel pada orang tua yang tidak berpartisipasi dalam program sanga akik menggunakan metode sampel random. Cara pengambilan sampel yakni dengan mengambil 25% dari populasi.

Arikunto (2002: 109) menegaskan apabila subjek peneliti kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sebaiknya jika subjek terlalu besar maka sampel bisa diambil antara 10%-15% hingga 20%-25%.

Berikut ini adalah tabel jumlah populasi dan sampel baik dari orang tua yang berpartisipasi dalam program sanga akik dan orang tua yang tidak berpartisipasi.

**Tabel 2**  
**Populasi dan Sampel**

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah Populasi</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
Orang tua yang berpartisipasi dalam program sanga akik	38	34
Orang tua yang tidak berpartisipasi dalam program sanga akik	104	26
Total	142	60

Tabel 3

## Nama dan Umur Subjek Sampel Penelitian

No	Sampel X <sub>1</sub>		Sampel X <sub>2</sub>	
	Nama	Umur	Nama	Umur
1.	BU PONIRAH	42 TH	BU PARIWI	31 TH
2.	BU KATYAMSIIH	27 TH	BU IDA	
3.	BU SUKAMTI	23 TH	BU PARMII	
4.	BU TIYAR	33 TH	BU REPI	34 TH
5.	BU PARTUN	40 TH	BU SUTINI	32 TH
6.	BU PAJEM	37 TH	BU WINIH	
7.	BU JEMINAH	38 TH	BU WIJI LESTARI	
8.	BU JANEM		BU PAINI	
9.	BU MURNIATI	32 TAHUN	BU MISTUNN	38 TH
10.	BU SARTI	23 TH	BU SUTRI	34 TH
11.	BU JEMIRAH		BU MARNI	29 TH
12.	BU MINEM		BU JEMATUN	44 TH
13.	BU SITI		BU KATMINI	30 TH
14.	BU PARIYEM		BU SUMARTINI	41 TH
15.	BU MARIYEM	42 TH	BU NARSIIH	23 TH
16.	BU IIN	30 TH	BU SUWARTI	23 TH
17.	BU WINARSIIH	32 TH	BU YATUN	39 TH
18.	BU MARTINI	25 TH	BU PARTI	
19.	BU NATRI		BU SUMIATI	44 TH
20.	BU MINEM	40 TH	BU DASRI	
21.	BU SRINI		BU MARNI	
22.	BU NURUL	19 TH	BU SITI AMINAH	30 TH
23.	BU MARITUN	30 TH	BU WIJIATI	21 TH
24.	BU YANTI	25 TH	BU GINI	24 TH
25.	BU SOINEM	29 TH	BU KOTIN	27 TH
26.	BU YENTI		BU KATININGSIIH	21 TH
27.	BU KATINI	27 TH		
28.	BU MAREM	22 TH		
29.	BU SAMITUN	30 TH		
30.	BU SEPIANTINI	30 TH		
31.	BU MAYANTI			
32.	BU MISIYEM	33 TH		
33.	BU SUMINI	30 TH		
34.	BU ALIM			

Sumber: Pak Wugu (kepala SR Sangu Akik& Ketua RT 07), Pak Kadi (Ketua RT 06), Pak Senun (Ketua RT 05) Pak Widarto (Ketua RT 08), Pak Jemiran (Ketua RT 12), Mas Jarot.

## E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Skala Psikologi

Skala psikologi merupakan salah satu alat pengukuran psikologis di mana aspek kajiannya bersifat efektif (Azwar, 2006: 3). Pernyataan skala menggunakan rumus Likert, menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Dengan skala ini responden diminta untuk membubuhkan tanda *check* (√) pada salah satu dari empat kemungkinan jawaban yang tersedia. Prosedur penskalaan model *Likert* ini didasarkan oleh dua asumsi yaitu:

1. setiap pernyataan yang telah tertulis dapat disepakati termasuk penskalaan yang *favorable* dan *unfavorable*.
2. Jawaban yang diberikan oleh individu mempunyai sikap positif harus diberi bobot atau nilai lebih tinggi dari jawaban yang diberikan oleh responden yang mempunyai sikap negative (Azwar., 2000: 107)

**Tabel 4**

### Skala Likert

Jawaban	Favourabel	Unfavourabel
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 5

## Blue Print Sebaran Aitem Skala Pola Asuh Orang tua

No	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
1.	Koersif	Orang tua memaksakan kehendak pada anak	2, 6, 9	1, 5, 11	6
		Peraturan ditetapkan oleh orang tua	3, 4, 16	7, 8, 14	6
		Kebebasan anak dibatasi oleh orang tua	12, 17, 20	10, 15, 22	6
2.	Dialogis	Pendekatan pada anak lebih rasional	13, 19, 21	18, 23, 24	6
		Orang tua sangat memperhatikan kebutuhan anak yang realistis	25, 26, 30	27, 31, 32	6
		Mengajarkan anak mengenai kebutuhan yang penting bagi kehidupan anak	28, 29, 33	34, 42, 49	6
3.	Permisif	Peraturan di rumah sangat longgar	40, 43, 51	35, 45, 50	6
		Kebebasan diberikan dari orang tua kepada anaknya untuk berperilaku sesuai dengan keinginan anak	36, 38, 41	37, 39, 44	6
		Orang tua kurang peduli dan tidak pernah memberi aturan yang jelas	47, 48, 54	46, 52, 53	6
<b>Jumlah</b>			<b>27</b>	<b>27</b>	<b>54</b>

## b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi ini peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. (Arikunto, 2002: 135)

Pengambilan data melalui dokumentasi ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen yang ada di komunitas Sangu Akik dan dokumen-dokumen dari perangkat dukuh sidowayah serta laporan PKLI. Data-data yang diperoleh dari



metode ini dapat digunakan untuk penentuan populasi dan sampel penelitian, dan juga untuk mengklasifikasikan orangtua yang bergabung dalam komunitas sangu akik dan yang tidak bergabung.

## **F. Validitas dan reliabilitas**

### **a. Validitas**

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukuran dapat mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2007: 56).

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006: 170). Jika peneliti menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data penelitian, maka kuesioner yang disusun harus valid. Kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengukur suatu hal dikatakan valid jika setiap butir pertanyaan yang menyusun kuesioner tersebut memiliki keterkaitan yang tinggi. Untuk itu, setiap butir pertanyaan bersifat valid jika memiliki nilai korelasi yang tinggi dengan jumlah nilai seluruh pertanyaan.

Koefisien validitas dianggap memuaskan atau tidak, dalam penggunaan hasil ukur skala yang bersangkutan. Sedangkan koefisien validitas yang diinginkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah 0,3 karena koefisien validitas

0,3 sudah dianggap memuaskan dan cukup menentukan validitas penelitian yang dilakukan (Azwar, 2008: 5-6).

Adapun untuk mengukur kesahihan suatu skala dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan validitas konstrak (*validitas internal*) dengan teknik *product moment* dari *Pearson* menggunakan program statistic *SPSS (Statistical Product and Service Production)16.0 for windows*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

$N$  = Jumlah subyek

$\sum x$  = Jumlah skor aitem A

$\sum y$  = Jumlah skor aitem B

$Xy$  = Perkalian X & Y

$\sum x^2$  = Kuadrat skor aitem A

$\sum y^2$  = Kuadrat skor aitem B

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antar kedua variable

Hasil perhitungan validitas yang telah dihitung dengan bantuan Statistical Program for Social Science (SPSS) versi 16.0.

## b. Reliabilitas

Reliabel adalah dapat dipercaya, dan dapat diandalkan. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya

untuk dapat digunakan sebagai alat ukur data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 1998: 170).

Sedangkan menurut Azwar (2007: 83) reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 hingga 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 maka semakin tinggi reliabilitas.

Kaidah dalam menentukan tingkat reliabilitas menurut Guilford & Fricker sebagai berikut :

**Tabel 6**

**Nilai Reliabilitas**

<b>Nilai</b>	<b>Reliabilitas</b>
0,90 ≤ .....	Sangat Reliabel
0,71 – 0,89	Reliabel
0,41 – 0,70	Cukup Reliabel
0,21 – 0,40	Kurang Reliabel
..... ≤ 0,20	Tidak Reliabel

Uji reliabilitas ini dengan menggunakan rumus *Alpha Chronbach*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_j^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

$\alpha$  = koefisien reliabilitas Alpha

$k$  = banyaknya belahan tes

$S_j^2$  = varian skor belahan j

$S_x^2$  = varian skor tes

### G. Metode Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada umumnya belum bisa memberikan hasil yang cukup memuaskan. Untuk itu dalam mengolah data digunakan metode statistik. Sesuai dengan penelitian ini, maka untuk analisa data digunakan teknik *T-test*, yaitu teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah *mean* yang berasal dari dua distribusi (Winarsunu, 2002).

**Bentuk rumus T-test sebagai berikut:**

$$\text{T-test} = \frac{\sum M_1 - M_2}{\sqrt{\left[ \frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[ \frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

Keterangan:

$M_1$  = Mean asertivitas siswa akselerasi

$M_2$  = Mean asertivitas siswa reguler

$SD_1^2$  = Nilai varian pada distribusi sampel siswa akselerasi

$SD_2^2$  = Nilai varian pada distribusi sampel siswa reguler

$N_1$  = Jumlah sampel siswa akselerasi

$N_2$  = Jumlah sampel siswa reguler